

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Data pengukuran 6 variabel: konsumsi bahan bakar ( $F_o$ , liter/jam atau liter/ha), kecepatan maju *rotary power tiller* ( $v_m$ , km/jam), Total waktu Pengolahan Tanah ( $T_t$ , jam), Total waktu belok ( $T_b$ , jam), Luas lahan terolah ( $A$ , ha), dan Volume lahan terolah ( $V$ ,  $\text{hm}^3$ ) dapat digunakan untuk menyusun model empiris guna memprediksi tingkat konsumsi bahan bakar ( $F_p$ , liter/jam atau liter/ha) dengan menggunakan analisis dimensi,
2. Hasil validasi menggunakan *MAPE*, *AME*, dan *RMSE* menunjukkan bahwa penggunaan 30 dataset dari masing-masing pola pengolahan tanah kijang dan pola alfa menghasilkan model yang lebih baik dibandingkan penggunaan 90 dataset dari gabungan pola pengolahan tanah menggunakan pola kijang, alfa, dan spiral,
3. Perbedaan jenis pola pengolahan tanah terindikasi memiliki pengaruh terhadap tingkat keakuratan dari model matematis empiris yang dikembangkan dalam memprediksi tingkat konsumsi bahan bakar selama proses pengolahan tanah.

### B. Saran

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai pendugaan tingkat konsumsi bahan bakar dengan memperhitungkan faktor jenis pola pengolahan tanah guna mendapatkan model persamaan yang lebih baik untuk menduga tingkat konsumsi bahan bakar.